

## Jumlah Remaja Terjerat Kriminalitas Menonjol di Kabupaten Bogor

**CIBINONG (IM)** - Walaupun tidak menyebutkan jumlah tersangka, Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, Sri Kuncoro mengatakan angka kriminalitas pada anak atau remaja mengalami peningkatan dan cukup menonjol dibanding perkara lainnya.

Umumnya, para anak atau remaja tersebut menjadi 'pesakitan' karena diduga melakukan tindak pidana kekerasan, pengeroyokan hingga menyebabkan korban luka dan bahkan meninggal dunia.

"Jumlah anak atau remaja yang berperkara dengan hukum meningkat tajam dan cukup menonjol, banyak perkara yang dilimpahkan dari Polres Bogor ke Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor," kata Sri Kuncoro kepada wartawan, Rabu (13/12).

Sri Kuncoro menuturkan bahwa selain angka kriminalitas anak dan remaja, tidak

hanya terjadi di kelompok sekolah, tetapi di kelompok pergaulan atau geng.

"Perkelahian dan pengeroyokan yang bisa berujung karena sikap kesetiakawanan yang berlebihan dan juga ada yang ingin dianggap jagoan oleh teman-temannya," tuturnya.

Para anak dan remaja yang menjadi tersangka itu umumnya dijerat dengan Pasal 351 ayat (3) KUHP dan Pasal 70 No.35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Atau, dikenakan Pasal 170 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Pasal 80 ayat 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1951 tentang senjata tajam.

"Penganiayaannya yang mengakibatkan korban luka atau hilangnya nyawa seseorang, Pelaku anak diancam pidana penjara hingga di atas 5 tahun," tukas Sri Kuncoro. ● **gio**

## Miliki Kualitas Garam Sangat Bagus, DKP Dorong Petambak Punya Koperasi

**CIREBON (IM)** - Garam di Kabupaten Cirebon dinilai memiliki kualitas yang sangat bagus, jika dibandingkan dengan garam-garam di daerah lainnya. Untuk itu, agar para petambak garam mudah mendapat perhatian pemerintah, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) setempat mendorong mereka untuk mendirikan koperasi.

Demikian dikatakan Kepala DKP Kabupaten Cirebon, Erus Rusmana, Rabu (1/12). Menurutnya, dinas yang dipimpinnya itu konsen di bidang kelautan dan perikanan. Di bidang kelautan, pihaknya juga memberikan perhatian di sektor garam.

Hal itu karena, Kabupaten Cirebon memiliki wilayah pantai cukup panjang. Otomatis, sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai petambak garam.

"Dan ternyata kualitas garam Kabupaten Cirebon ini sangat bagus dibanding garam di tempat lain," kata Erus.

Dia mengaku, penilaian kualitas garam yang sangat bagus di Kabupaten Cirebon tersebut, didapatkan langsung dari para produsen penerima garam yang ada di daerahnya. Namun kata Erus, tinggal bagaimana ke

depan bisa diperluas hingga daerahnya mampu menghasilkan garam lebih banyak dengan kualitas yang sangat bagus pula.

"Karena banyak petambak garam ini yang masih perorangan. Yang kita dorong untuk berhimpun dalam koperasi, sehingga bisa mendapatkan dukungan bantuan dari pemerintah," ungkap Erus.

Bahkan, kata dia, para petambak garam di daerahnya yang sudah mau berkoperasi atau membuat kelompok petambak garam, mereka sering diguyur bantuan dari pemerintah pusat melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.

Di bidang perikanan tambahnya, ada bidang tangkap. Yaitu nelayan dan bidang budidaya ikan. Salah satunya seperti yang ada di Desa Ambulu, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, tahun ini telah mendapatkan bantuan dari pemerintah.

"Sudah ada dua program yang berkaitan dengan perikanan. Yakni adanya bantuan untuk lima kelompok budidaya ikan bandeng. Untuk itu, dengan adanya koperasi petambak garam diharapkan bisa membantu perekonomian mereka," tukasnya. ● **pra**

## Petani Purwakarta Nikmati Kenaikan Harga Cabai 2 Kali Lipat

**PURWAKARTA (IM)** - Berkurangnya pasokan dari petani ditengarai membuat harga komoditas cabai jelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) terus mengalami kenaikan. Di Purwakarta, Jawa Barat, harga di tingkat petani kini juga naik hingga dua kali lipat dari harga sebelumnya, Kamis (14/12).

Tingginya harga komoditas cabai di pasaran membuat sumringah para petani cabai di Purwakarta, seperti yang dialami Syakri (52), petani cabai di Desa Margasari, Kecamatan Pasawahan, Purwakarta.

Menurut Syakri, harga cabai di tingkat petani kini naik hingga dua kali lipat. Jika sebelumnya cabai merah kriting dibeli tengkulak dari petani dengan harga Rp 25.000 per kilogram, kini naik hingga Rp. 55.000 per kilogramnya.

Begitu juga dengan cabai rawit merah yang sebelumnya dihargai tengkulak Rp 30.000

per kilogram kini dibeli dengan harga Rp 70.000 per kilogram.

"Tiga hari sekali, hama jenis ulat hingga busuk menyering sememjak musim hujan, ini hama cepat menular. Alhamdulillah naiknya harga cabai, harga penjualan ke tingkat tengkulak juga ikut naik hingga sekarang mencapai Rp 55.000 per kilogramnya," ujar Syakri.

Meski demikian, petani harus menghadapi kendala serangan hama ulat, yang mengganggu seiring turunnya musim hujan. Namun, hal tersebut dianggap masih bisa tertutupi dengan harga cabai yang masih tinggi.

Untuk menekan serangan hama ulat, penyemprotan dengan insektisida dilakukan pada tanaman cabai dengan durasi dua kali dalam sepekan. Selain itu, buah cabai yang terserang hama juga dipetik untuk dikumpulkan dan dibuang agar tidak semakin menular. ● **pra**



### PADI ORGANIK JADI ALTERNATIF ATASI KRISIS PANGAN

Sejumlah petani merontokkan bulir padi organik di Agro Eduwisata Organik (Aewo) Mulyaharja, Kota Bogor, Jabar, Kamis (14/12). Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengatakan padi organik bisa menjadi salah satu alternatif untuk memenuhi ketersediaan pangan di tengah krisis pangan dunia akibat dampak perubahan iklim.

## Gempa Sukabumi Rusak 89 Rumah di Bogor, Warga Mengungsi

Rata-rata bangunan rumah retak pada bagian atap dan dindingnya imbas guncangan gempa. Kerusakan tersebar di empat kecamatan terdiri di 12 desa akibat dampak gempa bermagnitudo 4,6 Sukabumi yang terasa hingga ke perbatasan Kabupaten Bogor.

**BOGOR (IM)** - Gempa bumi berkekuatan M 4,6 yang mengguncang Sukabumi, Jawa Barat, pada Kamis (14/12) pukul 06.35 WIB, menyebabkan 89 rumah rusak di wilayah Kabupaten Bogor. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor mencatat, 89 rumah rusak itu tersebar di empat kecamatan, yaitu Keca-

matan Pamijahan, Leuwiliang, Nanggung, dan Ciampea.

"Update data penilaian kaji cepat bencana gempa Sukabumi yang berdampak di Kabupaten Bogor per Kamis pukul 13.00 WIB itu total ada 89 rumah rusak dan yang terdampak 108," kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Mochamad Adam Hamdani

melalui keterangan tertulisnya, Kamis (14/12).

Adam mengatakan, rata-rata bangunan rumah retak pada bagian atap dan dindingnya imbas guncangan gempa. Kerusakan tersebar di empat kecamatan terdiri di 12 desa akibat dampak gempa bermagnitudo 4,6 Sukabumi yang terasa hingga ke perbatasan Kabupaten Bogor.

"Kerusakan tersebar di empat kecamatan, yaitu Kecamatan Pamijahan ada 4 desa yaitu Cibunian, Purwabakti, Pamijahan, Cibitung Kulon. Lalu di Kecamatan Leuwiliang itu Desa Purasari, Kecamatan Nanggung ada 5 desa, yaitu Kalongliud, Malasari, Parakan Muncang, Cisarua,

dan Bantarkaret. Dan terakhir di Kecamatan Ciampea ada 2 desa, yaitu Cihideung Ilir dan Bojong Jengkol," sebut Adam.

Dari hasil assessment petugas di lapangan, sejumlah rumah yang rusak sebagian besar pondasi dan dinding temboknya mengalami banyak keretakan. Bahkan, retak di kamar mandi dan ruang tidur cukup parah akibat kuatnya guncangan gempa tersebut.

Gempa tersebut juga mengakibatkan sebagian korban terdampak mengungsi ke rumah orang tua atau tetangganya. Adam mengungkapkan, total warga terdampak sebanyak 96 KK terdiri dari 309 jiwa. Sedangkan yang mengungsi 3 KK terdiri dari 12 jiwa.

"Selain rumah, ada juga fasilitas atau sarana tempat ibadah terdampak, yakni Musala Atilawah di Kecamatan Pamijahan, Desa Purwabakti," ucap Adam.

Dari keterangan BMKG, Kamis 14 Desember 2023, gempa Sukabumi terjadi di 24 Km Barat Laut wilayah tersebut.

"Kedalaman 10 Km wilayah laut Sukabumi," tulis BMKG di akun media sosial X, Kamis, (14/12).

Adapun gempa Sukabumi terjadi pada pukul 06.35 WIB dengan titik koordinat 6,77LS, 106,54 BT.

BMKG memberikan catatan bahwa informasi awal gempa mengutamakan kecepatan, sehingga hasil pengolahan data belum stabil dan bisa berubah seiring lengkapan data.

Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa pusat gempa bumi ini berkekuatan 4,6 Magnitudo terletak pada koordinat 6.76 LS dan 106.53 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 25 kilometer Barat Laut Kabupaten Sukabumi pada kedalaman 5 kilometer.

Kepala BBMKG Wilayah II Tangerang, Hartono menerangkan dengan memperhatikan lokasi pusat gempa dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif.

Hingga kini, tim reaksi cepat BPBD masih terus bekerja melakukan kaji cepat dan analisa lokasi bencana serta memberikan edukasi dan imbauan kebencanaan.

Situasi akhir, rata-rata bangunan yang mengalami kerusakan akibat gempa itu belum diperbaiki. ● **gio**

## Bupati Bogor Iwan Setiawan Wisuda 350 Tahfidz Al-Quran

**BOGOR (IM)** - Bupati Bogor, Iwan Setiawan mewisuda 350 Tahfidz Al-Quran angkatan III tahun 2023, di Auditorium Setda, Rabu (13/12).

Perlu diketahui, total Tahfidz Al-Quran yang telah diwisuda dari angkatan I hingga III berjumlah 1.000 orang Hafidz Al-Quran.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, pembinaan Tahfidz Al-Quran di Kabupaten Bogor dilakukan bertujuan untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Quran serta mengajak masyarakat agar semangat menghafal, mencintai, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari maupun dalam masyarakat.

"Terimakasih kepada para kiyai, para penguji yang telah

sukses melahirkan para Tahfidz Al-Quran dengan hasil yang sangat baik," ujarnya.

Bupati Bogor juga menyatakan terimakasih kepada para pembina Tahfidz Al-Quran yang telah melaksanakan tugas dengan baik. Semoga dengan semakin banyaknya ahli dan penghafal Al-Quran diharapkan dapat tercipta generasi Qurani yang kelak menjadi pemimpin adil dan bijaksana, memakmurkan agama dan mensejahterakan umat.

"Selamat dan apresiasi setinggi-tingginya kepada 350 peserta yang telah selesai mengikuti proses belajar dan pembinaan Tahfidz Al-Quran. Mudah-mudahan tahun depan pembinaan Tahfidz Al-Quran ini bisa dilanjutkan di tahun depan," imbuhnya. (Tim Komunikasi. ● **gio**

## Pemkab Bogor Luncurkan Aplikasi Ekabo untuk Permudah Eksplorasi Objek Wisata



Pemkab Bogor meluncurkan Aplikasi Ekabo untuk memudahkan wisatawan mengeksplorasi tempat wisata di Kabupaten Bogor.

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) meluncurkan aplikasi Eksplorasi Kabupaten Bogor (Ekabo). Aplikasi tersebut merupakan alat promosi digital untuk memudahkan para wisatawan mengeksplorasi beragam objek wisata di Kabupaten Bogor.

Sekretaris Daerah (Sekda), Burhanudin, mewakili Bupati Bogor melakukan peluncuran aplikasi Ekabo di Darmawan Park, Babakan Madang, Rabu (13/12). Hadir mendampingi Sekda, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Staf Ahli, Plt. Kepala Disbudpar. Turut hadir, perwakilan Forkopimda, Himpunan Pelaku Pariwisata, dan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Bogor.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin mengungkapkan, Kabupaten Bogor sangat kaya potensi wisata, baik itu wisata alam, wisata buatan, wisata budaya dan peninggalan, serta wisata minat khusus. Sesuai tagline "Sport

& Tourism", pariwisata menjadi sektor unggulan Kabupaten Bogor yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian daerah lebih cepat.

"Hari ini saya mewakili Bupati Bogor meluncurkan aplikasi Ekabo, yakni aplikasi yang terkait pengembangan, peningkatan promosi dan informasi objek wisata yang ada di Kabupaten Bogor. Baik wisata alam, budaya, buatan, maupun wisata minat khusus, dan lain sebagainya, karena kami punya semua itu," ungkap Burhanudin.

Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, Budi Cahyadi Wiryadi menjelaskan, di era digitalisasi ini, kemudahan pelayanan informasi pariwisata, budaya, dan ekonomi kreatif adalah suatu tuntutan bagi pemenuhan informasi yang diperlukan oleh masyarakat khususnya calon wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Bogor.

"Era digitalisasi sekarang begitu banyak aplikasi yang memberikan kemudahan bagi kita khususnya calon wisatawan yang akan

berpergian ke wilayah Kabupaten Bogor. Baik dalam rangka liburan, bisnis, atau berolahraga," jelas Budi.

Budi mengatakan, hal inilah yang mendasari Disbudpar membuat aplikasi Eksplorasi Kabupaten Bogor (Ekabo) yang memuat konten budaya, daya tarik wisata, akomodasi, kuliner, belanja, ekonomi kreatif, event, dan daya tarik wisata yang sedang trending.

Berbagai event yang dilaksanakan di Kabupaten Bogor di antaranya Bogor Overland Series, Festival Gantole dan Paralayang, Jelajah Bogor dan lain sebagainya.

"Dengan adanya aplikasi ini diharapkan perjalanan para wisatawan ini akan lebih praktis, karena tidak perlu mengakses beberapa aplikasi," kata Budi.

Budi melanjutkan, saat ini aplikasi Ekabo memuat 1.783 lokasi wisata yang tersebar dan akan terus akan kami perbaharui sesuai dengan perkembangan yang ada. Dan hanya dengan mengunduh satu aplikasi Ekabo, akan muncul dashboard yang memenuhi kebutuhan informasi wisatawan. ● **gio**

**mandiri**  
**PENGUMUMAN**

Telah dilakukan Pengalihan Piutang atau Cessie PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 20 November 2023 dan 30 November 2023 dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Nama Debitur **PT. Yadis Utama Jaya**.
- 2) Nama Debitur **Agung Utama Souvenir Shop/Atiek D.M Hadinigrat**.
- 3) **Cessionaris a.n Mochtar** yang bertempat Perum Villa Mutiara Gading I Blok E 4/3, RT. 001, RW. 015, Kel. Setia Asih, Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tmt. 20 November 2023 dan 30 November 2023 seluruh kewajiban hutang kredit atas nama PT. Yadis Utama Jaya dan Agung Utama Souvenir Shop/Atiek D.M Hadinigrat telah beralih kepada pihak ketiga sebagaimana disebutkan pada butir 3 diatas.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Collection & Recovery Center Jakarta



Bupati Bogor, Iwan Setiawan saat mewisuda 350 Tahfidz Al-Quran.